

SKRIPSI

**DAMPAK PEMEKARAN DESA KEDATON DALAM PENINGKATAN
PELAYANAN PEMBANGUNAN DESA KEPADA MASYARAKAT
KEDATON KECAMATAN KEDATON PENINJAUAN RAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**



META AGUSTIANA

07021281520133

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

SKRIPSI

DAMPAK PEMEKARAN DESA KEDATON DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PEMBANGUNAN DESA KEPADA MASYARAKAT KEDATON KECAMATAN KEDATON PENINJAUAN RAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



META AGUSTIANA

07021281520133

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK PEMEKARAN DESA KEDATON DALAM
PENINGKATAN PELAYANAN PEMBANGUNAN DESA
KEPADA MASYARAKAT KEDATON
KECAMATAN KEDATON PENINJAUAN RAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

SKRIPSI

Oleh:

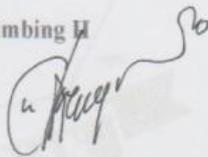
META AGUSTIANA
07021281520133

Indralaya, Desember 2019

Pembimbing I

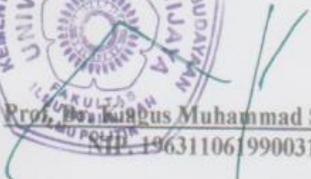

Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Pembimbing II


Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Agus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Dampak Pemekaran Desa Kedaton Dalam Peningkatan Pelayanan Pembangunan Desa Kepada Masyarakat Kedaton Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 10 Desember 2019.

Indralaya, 10 Desember 2019

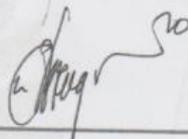
Ketua:

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003



Anggota:

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001



2. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002



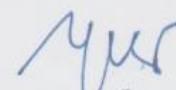
3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001





Prof. Dr. Kragus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunidyawati, S. Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meta Agustiana
NIM : 07021281520133
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Dampak Pemekaran Desa Kedaton Dalam Peningkatan Pelayanan Pembangunan Desa
kepada Masyarakat Kedaton Kecamatan Kedaton Peninsaan Raya Kabupaten Ogan
Komereng ulu
Alamat : Jl. Serda Leko usman Ali / Gotong Royong No 20
No.HP : 08141885 4422

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya,.....2019
Yang buat pernyataan,



.....
NIM 07021281520133

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“All Our Dreams Can Come True,
If We Have The Courage To Pursue Them.”

- Walt Disney

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA :

- Allah SWT yang selalu memberikan ridho dan karunia-Nya.
- Kedua Orang tuaku tercinta dan terkasih Ayahanda Rif'aat Pasha dan Ibunda Arfida yang senantiasa memotivasi, menjadi penyemangat dan selalu mendoakan keberhasilan kami.
- Keluarga besarku yang ada di Palembang dan Desa Kedaton.
- Almamater kebanggaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya kepada penulis berupa kesehatan, kesempatan, kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pemekaran Desa Kedaton Dalam Peningkatan Pelayanan Pembangunan Desa Kepada Masyarakat Kedaton Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu”.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan serta pengalaman yang penulis miliki.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan serta doa baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis berkesempatan ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Kgs. M. Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Alfitri, M. Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih M.P.A, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida S.Sos., M.Sos, selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Drs. Tri Agus Susanto., MS, selaku pembimbing skripsi I yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH., M.Si, selaku pembimbing Skripsi II yang telah membantu memberikan bimbingan, pemikiran, saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
 11. Terima Kasih Kepada Seluruh Staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
 12. Kedua Orang tuaku yaitu Ayahanda Rif'aat Pasha dan Ibunda Arfida tercinta. Terima kasih untuk segala cinta, sayang, kasih, nasihat, doa juga materi yang selalu diberikan hingga detik ini. Terima kasih untuk perjuangan yang kalian berikan padaku hingga mengantarkanku pada titik keberhasilan ini.
 13. Teman-teman seperjuangan angkatan Sosiologi 2015 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terima kasih untuk semuanya.
 14. Teman-teman KKN angkatan 89 khususnya kelompok KKN Desa Simpang Tais Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
 15. Terima kasih kepada Lim Suandi yang telah memberikan arah dan saran dalam penyelesaian skripsi ini
 16. Cewek-Cewek Imut Marlisa, Indah, Maylien, Nanda, Tn, dan Diah terima kasih telah membantu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
- Akhir kata penulis mengucapkan semoga semua amal kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dapat diterima dan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT.

Indralaya, 2019

META AGUSTIANA
07021281520133

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang Dampak Pemekaran Desa Kedaton Dalam Peningkatan Pelayanan Pembangunan Desa Kepada Masyarakat Kedaton Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu. Desa Peninjauan merupakan kecamatan lama bagi desa-desa yang berkaitan dengan Kecamatan Peninjauan inilah memperoleh pelayanan administrasi bagi masyarakat desa. Dalam Pemekaran Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya yang baru diresmikan tahun 2015 terdapat dampak pemekaran yang dilakukan oleh masyarakat dalam pelayanan administrasi pembangunan desa sebelum Desa Kedaton dimekarkan. Dalam penentuan informan memiliki 7 informan dimana terdapat 5 informan pendukung dan 2 informan kunci. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia yang relatif baru Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya perlu dikembangkan dalam sarana dan prasarana dalam pembangunan yang telah disediakan oleh pemerintah dan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian bagi masyarakat dapat memenuhi tujuan dampak pemekaran yang ada di Desa Kedaton.

Kata Kunci: Dampak, Pemekaran Desa, Peningkatan Pelayanan, Pembangunan Desa

Mengetahui,

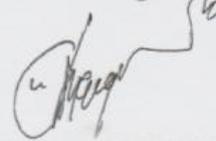
Pembimbing I



Drs. Tri Agus Susanto, MS

NIP. 195808251982031003

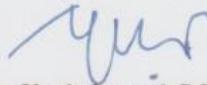
Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si

NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study examines about "Dampak Pemekaran Desa Kedaton Dalam Peningkatan Pelayanan Pembangunan Desa Kepada Masyarakat Kedaton Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu". The observation village is an old sub-district for villages related to the sub-district observation that receives administrative services for the village community. In the division of The Kedaton Sub-District Observatory which was recently inaugurated in 2015 there was the impact of division conducted by the community in village development administration services before the Kedaton was divided. In determining the informant has 7 informants where there are 5 supporting informants and 2 key informants. Data collection techniques with observation, in-depth interviews, and documentation. The results of this study indicate that relatively new age of Kedaton Peninjauan Raya sub-district observations need to be developed in facilities and infrastructure in development that has been provided by the government and opportunities to increase economic growth for the community can meet the objectives of the impact of division in Kedaton village.

Keywords : Impact, Village Expansion, Service Improvement, Village Development

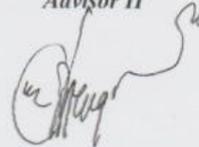
Certify,

Advisor I



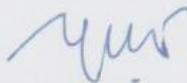
Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

*Head Of Sociology Department
Faculty Of Social Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Lembar Persembahan	
Kata Pengantar.....	i
Abstrak.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan.....	6
1.3.1. Tujuan Umum.....	6
1.3.2. Tujuan Khusus.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.2. Kerangka Teoritis.....	13
2.2.1. Definisi Dampak.....	13
2.2.2. Definisi Pemekaran Desa.....	14
2.2.3. Definisi Perencanaan Pembangunan Desa.....	16
2.2.4. Definisi Partisipasi Masyarakat.....	21
2.2.5. Lingkup Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan.....	22
2.2.6. Bentuk-Bentuk Partisipasi.....	23
2.2.7. Tingkatan Partisipasi.....	23
2.2.8. Derajat Kesukarelaan Partisipasi.....	24
2.2.9. Syarat Tumbuhnya Partisipasi.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1. Desain Penelitian.....	27
3.2. Lokasi Penelitian.....	27
3.3. Startegi Penelitian.....	27
3.4. Fokus Penelitian.....	28
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	28
3.6. Penentuan Informan.....	29
3.7. Peranan Penelitian.....	29
3.8. Unit Analisis Data.....	30
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	32
3.11. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Asal Usul Desa Kedaton Dan Keberadaan Marga Ngabehi IV, Serta Sekilas Sejarah Desa Bunglai, Rantau Panjan, Kampai, Suka Pindah, Lubuk Kemiling, Sinar Kedaton, dan Kedaton Timur.....	35
4.2. Lokasi dan Letak Wilayah.....	37
4.3. Pemerintahan.....	40
4.4. Penduduk.....	41
4.5. Sosial.....	44
4.6. Pertanian.....	46
4.7. Perindustrian dan Energi.....	47
4.8. Perdagangan.....	48
4.9. Transportasi, Komunikasi, dan Pariwisata.....	49
4.10. Keuangan.....	49
4.11. Deskripsi Informan.....	50

BAB V HASIL PEMBAHASAN

Dampak Pemekaran Desa Kedaton Dalam Peningkatan Pelayanan Pembangunan Desa Kepada Masyarakat Kedaton Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu

5.1. Output.....	55
5.1.1. Proses Pemekaran Desa Kedaton.....	55
5.1.2. Penetapan Desa Kedaton Sebagai Ibukota Kecamatan Kedaton Peninjauan	

Raya.....	61
5.2. Outcome.....	64
5.2.1. Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Sosial di Desa Kedaton.....	64
5.2.2. Peningkatan Pelayanan Administrasi Pemerintah Desa Kedaton	68
5.2.3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kedaton.....	69
5.3. Benefit.....	72
5.3.1. Meningkatkan Perencanaan Pembangunan Desa Kedaton.....	72
5.3.2. Pertumbuhan Jumlah Penduduk.....	76
5.3.3. Terpenuhinya Kebutuhan Akan Pelayanan Publik.....	79
5.4. Dampak.....	82
5.4.1. Kebutuhan Akan Lahan Semakin Meningkat.....	82
5.4.2. Sistem Pembangunan Desa Dengan Adanya Pemekaran Desa Kedaton...	85
5.4.3. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	89
BAB VI Kesimpulan	
6.1. Kesimpulan.....	92
6.2. Saran.....	93
Daftar Pustaka.....	94
Lampiran.....	xii

Tabel 1.1 Persentase Luas Desa di Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Tahun 2017.....	4
Tabel 2.1 Letak Geografis dan Ketinggian masing-masing Desa/Kelurahan Dari Permukaan Laut (dalam meter) di Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Tahun 2017.....	40
Tabel 2.2 Jarak Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat dan Luas Wilayah masing-masing Desa di Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Tahun 2017.....	41
Tabel 2.3 Jumlah Dusun, Rukun Tetangga, Perangkat Desa, dan Anggota Linmas dalam Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Tahun 2017	42
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Desa Serta Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Tahun 2017.....	44
Tabel 2.5 Kepadatan Penduduk menurut Desa di Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya	44
Tabel 2.6 Persentase Jumlah Penduduk setiap Desa di Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya.....	45
Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tangga pemakai listrik di Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya.....	48
Tabel 2.8 Jumlah rumah tangga pengguna Listrik PLN dan Non PLN menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Tahun 2017.....	49
Tabel 2.9 Jumlah ADD dan Pendapatan Asli Desa menurut Desa di Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Tahun 2017.....	51
Tabel 2.10 Profil Informan.....	55
Tabel 3.1 Luas Wilayah Desa Kedaton.....	61
Tabel 3.2 Infrastruktur Sosial di Kedaton Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	64
Tabel 3.3 Kepadatan Penduduk menurut Desa di Kecamatan Peninjauan Tahun 2014.....	77
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk.....	78
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin.....	79

Tabel 3.6 Kepadatan Penduduk menurut Desa di Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Tahun 2017.....	80
Tabel 3.7 Kegiatan-Kegiatan Rutin PKK di Desa Kedaton Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu	81
Tabel 3.8 Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	90
Tabel 3.9 Barang Kekayaan Desa.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemekaran wilayah merupakan wujud implementasi otonomi daerah mengakomodasi aspirasi masyarakat untuk membentuk suatu kabupaten/kota yang baru, yang terpisah dan tidak berhierarki dengan kabupaten induk. Tujuan dari pemekaran daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah adalah :

1. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
2. Dengan pemekaran wilayah diharapkan dapat memunculkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru dan pemerintah daerah dapat memfasilitas pertumbuhan tersebut.
3. Meningkatkan berbagai potensi yang selama ini belum tergarap secara optimal baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia.
4. Membuka isolasi masyarakat terhadap pembangunan dan dapat memutus rantai pelayanan yang sebelumnya terpusat di satu tempat/Ibukota kabupaten atau Ibukota kecamatan.
5. Memicu motivasi masyarakat untuk ikut secara aktif dalam proses pembangunan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya.
6. Akses informasi dengan pusat pelayanan semakin dekat dan komunikasi timbal balik akan berjalan secara efisien dan efektif.

Pembentukan suatu daerah dapat berupa penggabungan beberapa daerah atau bagian daerah yang meliputi pemekaran dilakukan pada wilayah yang meliputi pemekaran yang dilakukan pada wilayah yang meliputi pemekaran kabupaten/kecamatan/kelurahan desa.

Meskipun pemekaran daerah dan desa telah diatur sedemikian detail baik melalui undang-undang maupun pemerintah daerah namun dalam kenyataannya tuntutan daerah-daerah baik di tingkat propinsi, kabupaten maupun kota untuk pemekaran wilayah semakin kuat dan berkelanjutan. Tingginya dinamika dalam proses pemekaran banyak kasus yang dapat menimbulkan konflik dimana daerah-daerah hasil pemekaran terus dimekarkan lagi menjadi daerah otonom baru walaupun belum cukup 5 tahun sejak pembentukannya. Gejala ini mengesankan adanya kecenderungan bahwa pemekaran daerah lebih didasarkan pada pertimbangan yang kurang objektif. Kendala yang dihadapi adalah sulitnya menentukan apakah

proposal pemekaran wilayah telah memenuhi persyaratan sebagaimana pengaturan teknis dalam PP No. 129 tahun 2000. Akibatnya, agenda otonomi lebih merupakan instrument bagi masyarakat elit lokal tanpa mempertimbangkan dampak ekonomi yang ditimbulkannya pada masa mendatang.

Sebelum pemekaran Kecamatan Desa Kedaton yang baru diresmikan tahun 2015. Desa Peninjauan inilah yang merupakan kecamatan lama bagi desa-desa yang berkaitan dengan Kecamatan Peninjauan yang memperoleh pelayanan bagi masyarakat desa tersebut. Dari pemekaran tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak pemekaran yang dilakukan oleh masyarakat dalam pelayanan masyarakat sebelum Desa Kedaton dimekarkan. Mayoritas masyarakat merasakan keluh kesah dengan adanya pelayanan yang kurang baik selama ini seperti antri yang begitu lama dalam kepengurusan, tidak tepat waktu dalam penyelesaian pelayanan masyarakat, persyaratan untuk memenuhi kebutuhan yang begitu rumit, dan masih pilih kasih dalam melakukan pelayanan. Sehingga dalam strategi masyarakat desa yang menunjukkan kinerja yang belum maksimal dan belum mampu mewujudkan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan kepada masyarakat.

Namun, jika sebelum pemekaran Desa Kedaton dalam proses pemekaran suatu desa kerap dilakukan dengan berbagai rekayasa dan memaksakannya, padahal semestinya pemekaran atau bahkan perluas desa adalah suatu yang alami sehingga prosesnya juga haruslah alami jika pun ada rekayasa untuk mempersiapkannya sehingga tidak terjadi terhadap Desa Kedaton setelah dilakukan pemekaran malah menjadi tidak berkembang. Setelah adanya disetujui dalam pemekaran Desa Kedaton dari tim pemrakarsa pemekaran kecamatan peninjauan menjadi 2 kecamatan dari kemendagri artinya tinggal satu langkah lagi. Dimana tinggal menunggu penetapan peraturan daerah oleh DPRD Ogan Komering Ulu. Bukan tanpa alasan disetujuinya usulan pemekaran kecamatan peninjauan menjadi dua kecamatan yaitu kecamatan peninjauan dan kedaton. Sehingga untuk mempersingkat rentang kendali masyarakat yang tergabung di 8 desa dengan kecamatan kedua akses mutu pelayanan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Akan tetapi, puluhan warga tersebut menuntut panitia pemilihan kepala desa (Pilkades) Kabupaten Ogan Komering Ulu menyeleksi 7 bakal calon kepala Desa Kedaton dan diikutsertakan pada pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pihak tertentu sengaja mencalonkan 4 orang saja dari perangkat desa yang dengan demikian perwakilan dari masyarakat murni melakukan sebagai calon kepala desa. Akibatnya anggota masyarakat biasanya yang belum berpengalaman di bidang pemerintah sudah tidak ada bagi yang berkesempatan. Pihaknya sangat mengapresiasi desa-desa yang memiliki

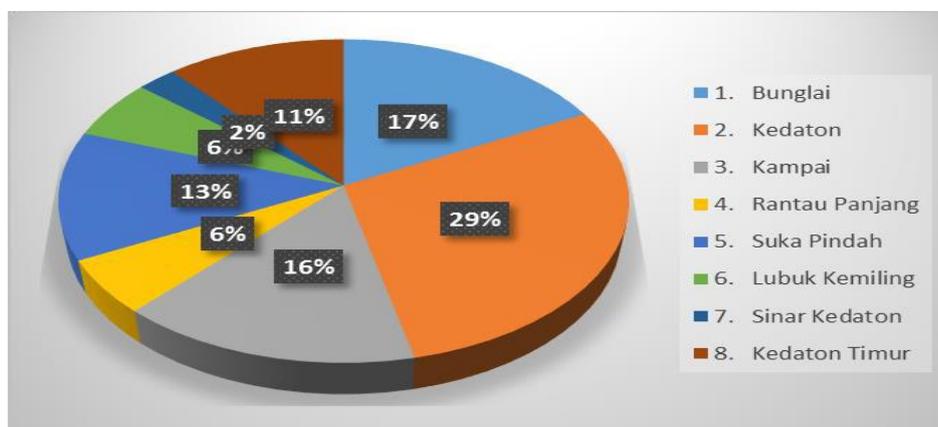
calon kepala desa lebih dari 5 orang. Karena, itu menandakan desa tersebut sudah maju dan banyak figur yang berpotensi yang akan dipilih oleh masyarakat dan nantinya hasil pemilihan tersebut akan melahirkan pemimpin yang berkualitas.

Pada usia yang relatif baru, Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya perlu dikembangkan dalam sarana dan prasarana dalam pembangunan yang telah disediakan oleh pemerintah dan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian bagi masyarakat dapat memenuhi tujuan dampak pemekaran yang ada di Desa Kedaton sehingga dengan adanya pelayanan publik masyarakat dapat mempermudah akses dalam peningkatan pelayanan pengurusan seperti pembuatan e-ktip, akta kelahiran, kartu keluarga dan lain-lain.

Sehingga dari aspek administrasi pemerintahan, Kabupaten OKU terdiri atas 13 (tiga belas) Kecamatan, 143 desa dan 14 Kelurahan. Adapun Kecamatan termuda yang ada di Kabupaten OKU adalah Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten OKU Nomor 11 Tahun 2015 tentang Pembentukan Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu. (LKJIP LAB OKU 2016).

Berdasarkan observasi yang dilakukan jarak Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya ke 8 desa yaitu desa kedaton (Ibukota Kecamatan), desa bunglai, desa kampai, desa lubuk kemiling, desa kedaton timur, desa sinar kedaton, desa suka pindah, dan desa rantau panjang memiliki sebagian besar terdiri dari dataran rendah. Untuk lebih jelasnya letak geografis luas Di Desa Kedaton, sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Persentase Luas Desa di Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya
Tahun 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Berdasarkan tabel diatas, dalam suatu keadaan dimana pemekaran desa yang meliputi kecamatan baru, yaitu Ibukota Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya yang memiliki tanah cukup luas meliputi 75% tanah datar dan 25% tanah berbukit sedangkan sisanya merupakan tanah pemukiman, fasilitas umum, dan fasilitas sosial. Pemekaran Desa Kedaton dari berbagai pembentukan daerah telah diatur dalam undang-undang tentang pemerintah daerah Nomor 19 Tahun 2008 tentang pembentukan kecamatan meliputi adanya aspirasi masyarakat Desa Kedaton tentang rencana pemekaran kecamatan/pembentukan kecamatan baru, kunjungan/sosialisasi dari tim sementara pembentukan baru, dan jauhnya jarak tempuh dari desa ke kecamatan.

Sedangkan hasil suatu sistem infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya sebagai sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat. Pembangunan infrastruktur menjadi modal awal untuk perkembangan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat yang sudah menjadi tugas dan kewajiban pemerintah dengan adanya infrastruktur memudahkan masyarakat dan membantu masyarakat. Ketersediaan sarana dan prasarana wilayah mencerminkan perkembangan suatu wilayah sebagai fungsi pelayanan bagi masyarakat.

Dampak Pemekaran Desa Kedaton dipandang sebagai sebuah terobosan untuk mempercepat pembangunan melalui peningkatan kualitas dan kemudahan memperoleh pelayanan bagi masyarakat. Pemekaran Desa Kedaton juga merupakan bagian dari upaya untuk mendapatkan kemampuan terhadap pemerintah daerah dalam mengelola pembangunan dan meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pemerintah. Hal ini merupakan suatu bentuk pemekaran desa untuk menyelesaikan masalah dari adanya ketertinggalan suatu daerah yang membutuhkan perhatian dari pemerintah daerah agar dapat meratakan kebutuhan masyarakat desa. Bagaimana tidak dengan menjadi daerah otonom maka pembangunan daerah lebih maju dan pelayanan masyarakat menjadi lebih dekat dengan adanya pembangunan desa. Pembangunan desa suatu bentuk pelaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembangunan desa melalui kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan peraturan pemerintah dengan adanya pemekaran desa maka dilakukan disesuaikan dengan kondisi daerah yang dapat dilaksanakan pembangunan agar saling berkaitan di berbagai kegiatan pembangunan yang ada di Desa Kedaton.

Dengan demikian dalam peranan penting suatu bentuk perencanaan pembangunan desa yang terarah. Melalui perencanaan pembangunan desa yang ada di Desa Kedaton terarah dan tertib maka suatu pemanfaatan dan pengelolaan kekayaan alam dengan baik maka pengerusakan lingkungan hidup di desa dapat dihindari melalui partisipasi masyarakat. Di

dalam pemanfaatan lingkungan desa bagi pembangunan agar melaksanakan alternatif pilihan artinya memilih dan mengatasi kebutuhan-kebutuhan yang paling mendesak melalui pemanfaatan potensi atau sumber yang paling menonjol di desa diawali proses perencanaan yang terpadu. Sehingga perencanaan pembangunan desa berpusat wilayah pedesaan sangatlah penting dalam usaha mencapai yang lebih merata.

Memahami penyebab terjadinya setelah pemekaran Desa Kedaton terhadap masyarakat itu sendiri di Kabupaten Ogan Komering Ulu bagi kehidupan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Kedaton. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui dampak pemekaran desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Sehingga terdapat suatu perubahan-perubahan sosial terhadap sosialisasi melalui pemerintah agar dapat melakukan kinerja yang lebih baik terhadap perkembangan desa Kedaton. Adapun judul penelitian ini adalah *“Dampak Pemekaran Desa Kedaton dalam peningkatan pelayanan pembangunan desa kepada masyarakat Kedaton Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu”*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat ditarik rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana dampak pemekaran Desa Kedaton dalam peningkatan pelayanan pembangunan desa kepada masyarakat di Desa Kedaton Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi pelaksanaan perencanaan pembangunan desa terhadap perkembangan yang terjadi akibat pemekaran yang akan berdampak pada masyarakat.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan Desa Kedaton Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu dan untuk mengetahui dampak pemekaran Desa Kedaton dalam peningkatan pelayanan pembangunan desa kepada masyarakat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai dampak pemekaran Desa Kedaton Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan menggunakan konsep sosiologis sehingga menambah ilmu pengetahuan dan menggunakan data bagi pengembangan Sosiologi Pedesaan dan Perencanaan Sosial. Serta ilmu-ilmu lainnya yang berhubungan dengan dampak pemekaran desa dan peningkatan pelayanan pembangunan desa.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini, yaitu :

Dapat menambah pengetahaun mengenai dampak pemekaran Desa Kedaton dalam peningkatan pelayanan pembangunan desa kepada masyarakat Kedaton Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat suatu masukan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam penelitian ini dalam informasi dan mendeskripsikan yang didapatkan untuk melaksanakan dan memberikan kebijakan dan kewenangan dalam pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Rian. 2018. Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.
- Bungin, Burhan. 2013. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Beratha, I Nyoman. 1982. Pembangunan Desa Berwawasan Lingkungan. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Cresswell, John W. 2013. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dagun, Save M. 1992. Sosio Ekonomi Analisis Eksistensi Kapitalisme dan Sosialisme. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasriani. 2016. Studi Dampak Pemekaran Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tafagapi Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2016. Sosiologi Pembangunan. Bandung: CV Pustaka Setia
- Kaelan. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Inderdisipliner bidang sosial, budaya, filsafat, seni, agama, dan humaniora. Yogyakarta: Paradigma.
- Kartini, Fajar. 2016. Dampak Kebijakan Pemekaran Desa Pada Aspek Pelayanan Publik Di Desa Sadar Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara.
- Kartasasmita, G, 1996. Pembangunan untuk rakyat. PT. Pustaka Gesindo. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestiawati. 2018. Pengaruh Pemekaran Desa Di Kabupaten Pesisir Barat Terhadap Percepatan dan Pemerataan Pembangunan.
- Makaganza, HR. 2008. Tantangan Pemekaran Wilayah. Yogyakarta: Fuspend.
- Moleong, Lexy J. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mosher, A.T. 1969, Creating a Progressive Rural Structure : To Serve a Modern Agriculture, Agricultural Development Council, Inc. New York.
- Rahardjo. 1999. Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press. 238 hal.
- Sapri. 2014. Dampak Pemekaran Kecamatan Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Kecamatan Beutong Ateuh Banggala Kabupaten Nagan Raya.

Sjafrizal. 2012. Ekonomi Wilayah dan perkotaan, Jakarta: PT. RajaGrafinfdo Persada.

Silalahi, Ulber. 2012. Metode Penelitian Sosial. Bandung : PT Refika Aditama.

Soetrisno, Loekman.1995. Menuju Masyarakat Partisipatif. Yogyakarta : Kanisius.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Soekanto, Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.

Zakarudin, Anjar. 2013. Dampak Pemekaran Dalam Ketersediaan Sarana dan Prasarana Masyarakat Desa Warurempe Kecamatan Tikep Kabupaten Muna.

Sumber lain :

PP Nomor 17 Tahun 2018

UU Nomor 32 Tahun 2004

Perda 9 Tahun 2016 Perangkat Daerah

LKJIP LAB OKU 2016

Penabulu.or.id